



mulai dari Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA), Pelatihan Kader Dasar (PKD), dan Pelatihan Kader Lanjutan (PKL)., (2) HMI mulai masa pengenalan calon anggota (MAPERCA), Latihan Kader I (*Basic Training*), Latihan Kader II (*Intermediate Training*), Dan Latihan Kader III (*Advanced Training*)., (3) IMM mulai Masa *Ta'aruf* (MASTA), Darul Arqam Dasar (DAD), Darul Arqam Madya (DAM), dan Darul Arqam Paripurna (DAP)., (3) KAMMI Proses pengkaderan mulai dari Pra *Daurah Marhalah* (DM), *Daurah Marhalah I* (DM), *Daurah Marhalah 2* (DM 2), dan *Daurah Marhalah 3* (DM3) Kesemua tahapan tersebut di sertai Follow up yang bertujuan menjaga, memperdalam dan mengembangkan pemahaman anggota baru. Selaian itu juga ada kegiatan-kegiatan khusus untuk menjaga loyalitas kadernya masing-masing organisasi mahasiswa ekstra kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Organisasi mahasiswa ekstra kampus sangat berperan dalam pembekalan karakter mahasiswa yang berkualitas dan berintelektual. Dalam hal ini, kampus menawarkan banyak hal bagi mahasiswa, mulai dari sisi akademis, organisatoris sampai hedonisme. Maka lebih baiknya kehidupan kampus bukan hanya diisi dengan kuliah di kelas, tapi juga belajar lewat organisasi kemahasiswaan. Serta idealnya seorang mahasiswa itu berprestasi di akademik tapi dia juga optimal didunia kemahasiswaan baik intra kampus maupun ekstra kampus, karena organisasi kemahasiswaan sangat penting untuk dapat mendukung interaksi sosial dan memberi pengaruh positif jangka panjang bagi mahasiswa. Organisasi ekstra kampus memiliki banyak sekali kelebihan dibanding organisasi intra kampus. Diantara sekian banyak yang menjadi

kelebihannya, salah satunya adalah kekuatan jaringannya. Wilayah cakupannya yang luas (nasional), membuat organisasi mahasiswa ekstra kampus memiliki ruang yang luas pula untuk mengepakkan sayapnya dan bergerak sesuai dengan misi yang mereka impikan. Sehingga organisasi ekstra kampus menciptakan kader-kader yang berkualitas di tengah masyarakat seperti dari PMII Imam Nahrowi menjadi Menteri Negara Pemuda dan Olahraga, Dari HMI Prof. Dr. H. Safiq A Mugni, MA sebagai Ketua PP Muhammadiyah dan Guaru Besar UIN SA, dari IMM: Ali Mafud sebagai DPRD Lamongan, sedangkan dari KAMMI: Puput sebagai PKPU Surabaya.

## **B. Saran**

Dalam penelitian skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan dan menyajikan dengan baik, akan tetapi penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan yang telah diharapkan. Maka ada beberapa saran para aktifis organisasi ekstra kampus, Institusi (kampus) maupun para peneliti selanjutnya yang ingin membahas tentang organisasi ekstra kampus, terutama organisasi ekstra kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya. saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi para aktivis organisasi ekstra kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya, baik pada periode sekarang maupun yang akan datang, agar selalu menjaga konsistensi pola perkaderan yang ada di organisasi masing-masing yang sejalan dengan pedoman perkaderan yang bertujuan untuk membentuk kader yang profesional dan berkualitas sesuai dengan cita-cita dan idiologi organisasi ekstra kampus masing-masing.

2. Sebaiknya kampus memberi ruang lebih luas dan kebebasan berekspresi terhadap mahasiswa (kader) organisasi ekstra agar luas untuk mengaplikasikan ilmunya, juga sedikit baya telah mewarnai kampus.
3. Proses yang terjadi saat berorganisasi mempunyai manfaat untuk mengembangkan serta meningkatkan kecerdasan intelektual dari seseorang mahasiswa. Maka dari itu, mahasiswa diharapkan untuk mengikuti suatu kegiatan organisasi ekstra agar dapat meningkatkan kecerdasan intelektual. Organisasi ekstra juga harus mempunyai kegiatan-kegiatan yang menarik minat dan keinginan mahasiswa untuk ikut serta dalam organisasi ekstra
4. Kepada mahasiswa umum, agar lebih seleksi lagi ketika memutuskan untuk bergabung dalam kegiatan ekstra kampus. Cermati dahulu visi, misi, dan ideologinya.
5. Bagi peneliti organisasi ekstra kampus selanjutnya tidak hanya PMII, HMI, IMM, dan KAMMI yang ada di IAIN Sunan Ampel Surabaya tetapi juga ada organisasi ekstra kampus yang lain GEMA/HTI, GMII, LDK, KOMI, IPNU/IPPNU dan organisasi-organisasi primordial (organisasi daerah) yang bersifat kaderisasi. Maka disarankan peneliti selanjutnya bias meneliti organisasi-organisasi ekstra kampus tersebut.

Dengan selesainya sekripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan penulis sangat bersyukur dan penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca, dalam hal ini mahasiswa maupun masyarakat.